

BAB III

STRATEGI KOMUNIKASI

3.1 Analisa Masalah

3.1.1 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode kuantitatif, dengan cara menyebarkan kuesioner secara *gogle form* yang disebarakan melalui guru-guru sekolah dasar di wilayah kulon progo, responden yang diutamakan adalah anak-anak. Data yang akan digunakan dalam penelitian berupa angka-angka dan analisa menggunakan statistic.

Studi literatur diperlukan bagi penulis untuk mengumpulkan teori melalui jurnal ilmiah, internet, dan buku untuk mendukung perancangan ini.

a. Studi Literatur

- Sikap Anak

Menurut Susilowati, S (2016) dalam jurnalnya mengatakan bahwa masa sedolah dasar dengan rentang usia antara 6-13 tahun memiliki adanya dorongan rasa ingin tahu tentang dunia di sekitarnya. Salah satu metode peningkatan kemampuan membaca buku, Membaca bukan hanya kegiatan wajib, tetapi melalui membaca, anak-anak dapat menyerap banyak informasi dari buku-buku yang mereka baca. Semakin banyak pula informasi yang tersimpan dalam otak anak. maka secara otomatis akan semakin banyak informasi yang ia pelajari dari bahan bacaan.

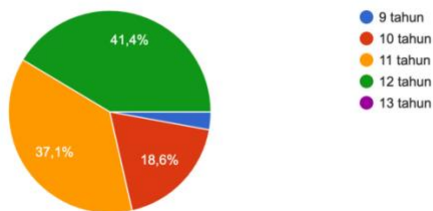
- Nilai Kesenian

Menurut Weningsari, R (2019) Fakta bahwa setiap seni diciptakan menyiratkan bahwa harus ada semacam komunikasi atau makna yang ditransmisikan melaluinya. Seni memungkinkan manusia untuk berbagi dan mengekspresikan diri melalui itu, sehingga memfasilitasi komunikasi..

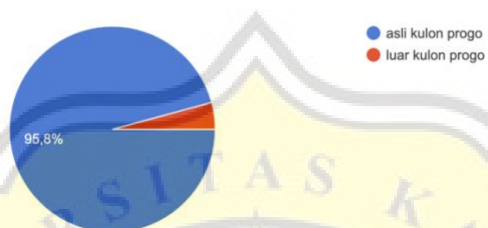
b. Analisis Hasil Kuesioner

Berikut adalah beberapa hasil kuesioner :

Umur
70 jawaban



Tempat tinggal
71 jawaban

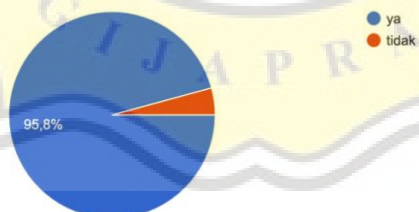


Gambar. 2 Kuesioner

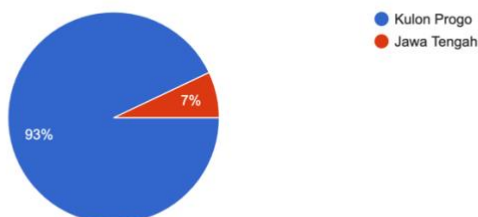
Sumber: Dokumen Pribadi

- Dari hasil kuesioner tersebut umur sebanyak 41,4% responden berusia 12 tahun, diikuti 37,1% responden berusia 11 tahun, 18,6% berusia 10 tahun dan sisanya 2,9% responden berusia 9 tahun.
- Dari hasil diatas 95,8% responden bertempat tinggal asli kulon progo sementara 4,2% responden luar dari kulon progo.

apakah kamu tahu Tari Angguk?
71 jawaban



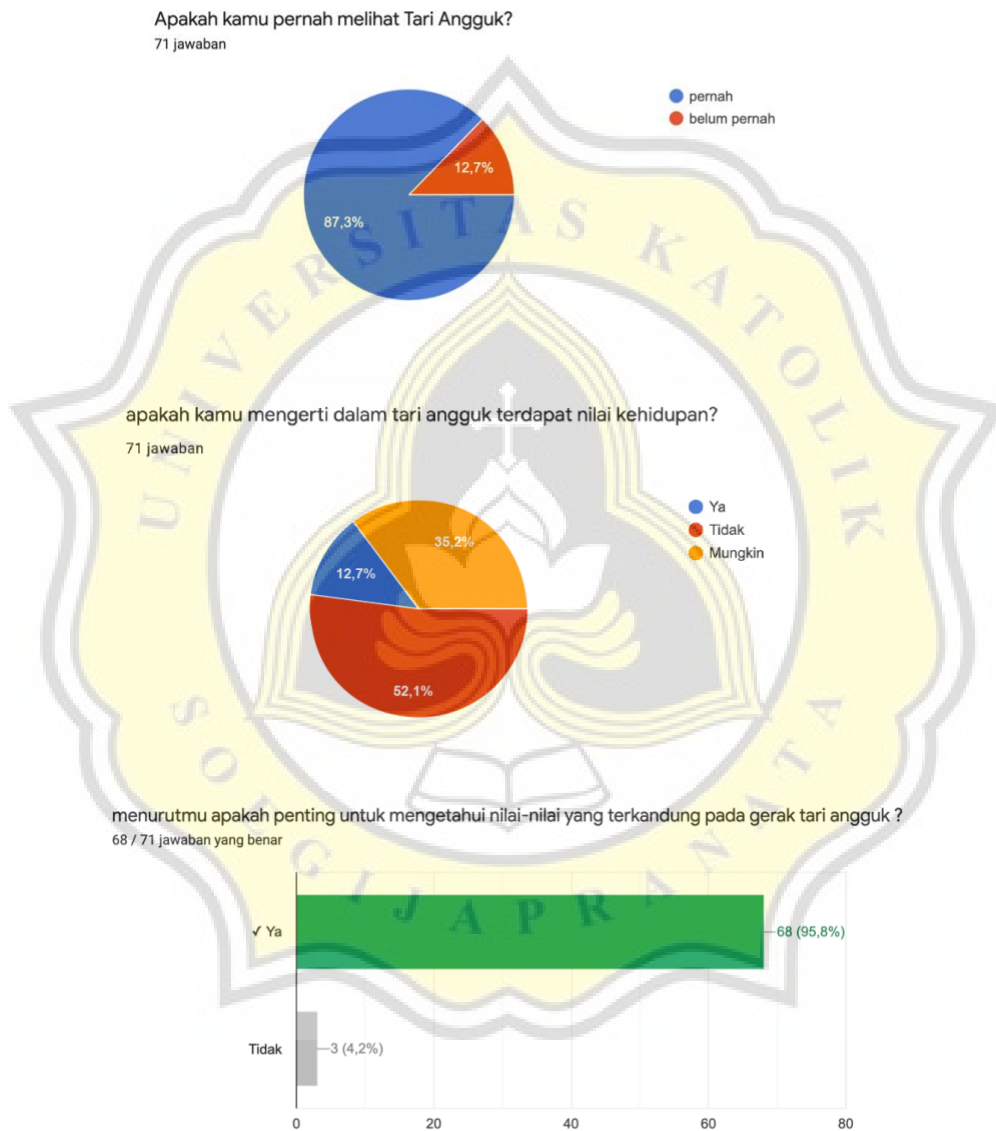
Menurut kamu Tari Angguk berasal dari mana?
71 jawaban



Gambar. 3 Kuesioner

Sumber : Dokumen Pribadi

- Dari hasil data sebagian besar 95,8% responden mengetahui dan mendengar tari angguk putri, 4,2% responden belum pernah mengetahui tarian tersebut.
- Sebanyak 93% responden sudah mengetahui tari angguk putri berasal dari kulon progo sisanya 7% belum mengetahui.

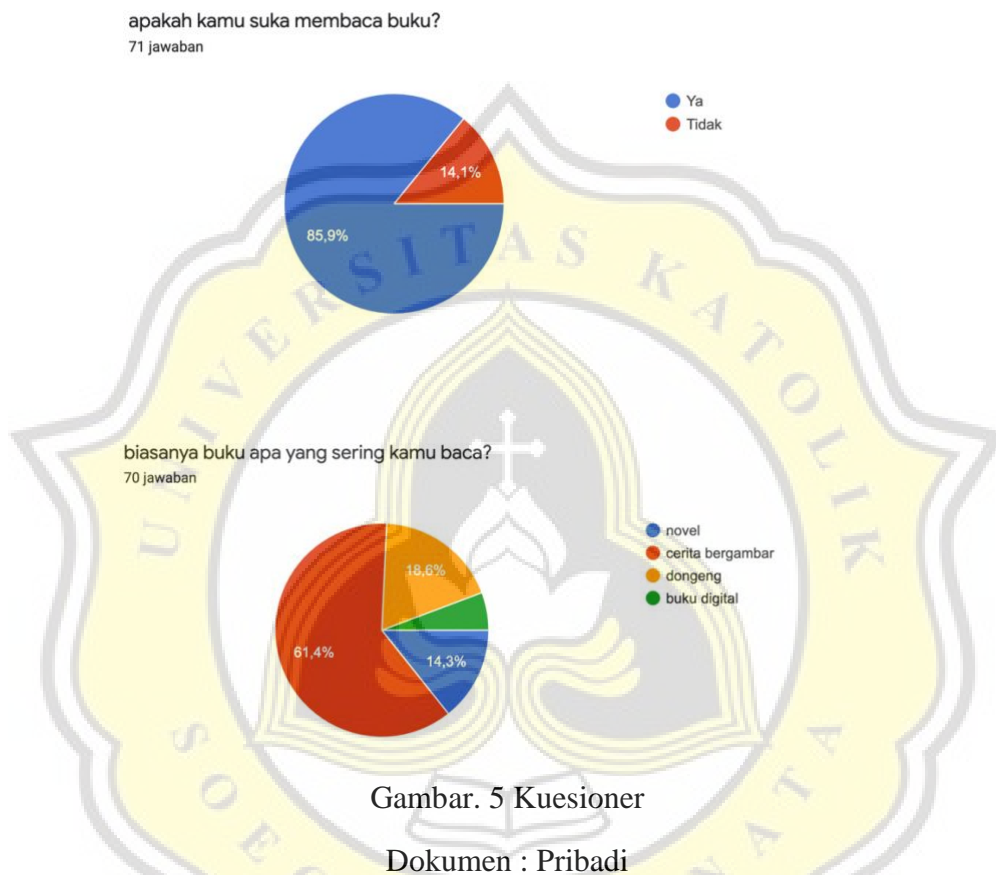


Gambar. 4 Kuesioner

Dokumen : Pribadi

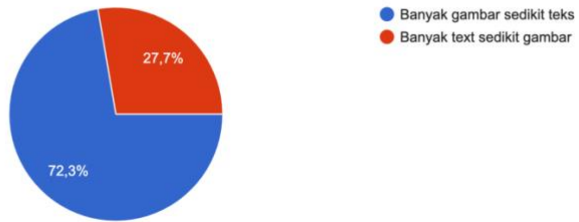
- Hasil data 87,3% responden pernah melihat, 12,7% responden belum pernah melihat tari angguk putri.

- Sebanyak 52,1% responden tidak mengetahui nilai yang terkandung dalam gerak tari, 35,2% responden masih ragu-ragu mengetahui nilai yang terkandung didalam tari, dan 12,7% responden mengetahui nilai yang terkandung dalam tari angguk putri.
- 95,8% responden memilih penting untuk mengetahui nilai yang terkandung dalam tari angguk putri kulon progo



- Berdasarkan hasil kuesioner diatas 85,9% responden menyukai membaca buku, 14,1% responden tidak suka membaca.
- Buku yang sering dibaca 61,4% responden yaitu cerita bergambar, 18,6% responden menyukai buku dongeng, 14,3% responden memilih novel sisanya 5,7% membaca buku digital.

kamu lebih tertarik dengan visual model buku yang seperti apa?
65 jawaban



Gambar. 6 Kuesioner

Dokumen : Pribadi

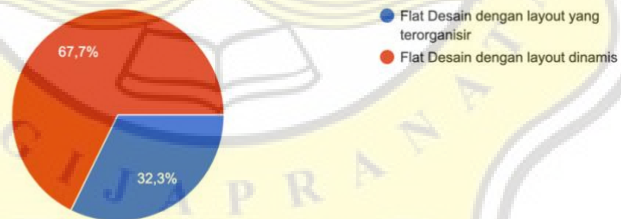


Gambar. 7 visual model buku

Gambar.

Dokumen : referensi <https://www.behance.net/gallery/40265789/Flavours-of-Bali-book>

visual desain dan layout seperti apa yang menarik untukmu?
65 jawaban



Gambar. 8 kuesioner

Dokumen : Pribadi

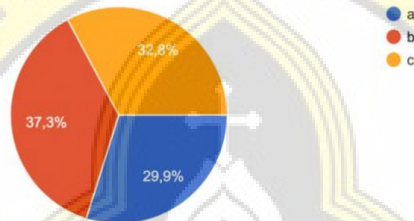


Gambar. 9 layout desain

Dokumen : referensi

<https://i.pinimg.com/originals/9e/a5/2f/9ea52fe1e84564b3daefda6d536e8ae.jpg>

gaya style ilustrasi mana yang kamu sukai dibawah ini?
67 jawaban



Gambar. 10 kuesioner

Dokumen : Pribadi



Gambar. 11 gaya ilustrasi

Dokumen : referensi

<https://i.pinimg.com/originals/2f/ed/a3/2feda3bbcbef56371bc77b7d5d6a8498.jpg>

- Hasil selanjutnya 72,3% responden lebih tertarik dengan banyak gambar sedikit teks, 27,7% responden memilih banyak teks sedikit gambar.

- Visual desain layout 67,7% responden menyukai flat desain dengan layout dinamis, sisanya 32,3% responden menyukai flat desain dengan layout yang teroganisir.
- Kemudian gaya style yang di sukai 29,9% responden menyukai style ilustrasi A, 37,3% responden menyukai gaya ilustrasi B dan 32,8% responden menyukai gaya ilustrasi C. referensi gambar yang dipilih merupakan jenis ilustrasi flat desain dekoratif.

c. Hasil Observasi

Observasi dari riset di Grhatama Perpustakaan Dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta :



Gambar. 12 perpustakaan grhatama pustaka

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar. 13 kartu anggota

Sumber: Dokumen Pribadi

Tujuan Observasi :

1. Memeriksa media tari angguk putri yang tersedia

2. Melihat kelengkapan referensi media yang tersedia

Hasil dari observasi :

- Dari observasi yang sudah dilakukan di Grhatama Pustaka, Penulis menemukan bahwa tidak ada buku yang secara khusus menyebutkan gerak tari angguk putri.

d. Hasil Wawancara

Data Narasumber

- a) Nama : Sri Wuryati
b) Profesi : Guru, Pemimpin Sanggar Sripanglaras
c) Lama bekerja : 30 tahun



Gambar. 14 wawancara

Dokumen : Pribadi

Hasil Wawancara Ahli :

1. Awal mula tari angguk putri?

“Tari angguk ini merupakan wujud dari tari rakyat. Dulunya tarian ini di mainkan oleh kaum laki-laki itu dulu, tapi kalau sekarang sudah setara, dimainkan oleh perempuan atau laki-laki bisa. Awal mula muncul tari angguk putri itu saya di tahun 1991 saya mengembangkan tarian ini karnya saya ingin melestarikan seni budaya yang sudah ada lalu menghilang, dan kini saya kembangkan di rumah saya”

2. Tari Angguk menceritakan tentang apa?

“Tari angguk ini menceritakan tentang kisah yakni umarmoyo-umarmandi dan wong agung jayengrono itu dalam serat ambiyo dan bersyukur atas panen raya tiba”

3. Makna filosofi tari angguk kan garis besarnya dari masyarakat pertanian, nah itu bagai mana?

“Synopsis dari tari ini anak muda bersuka riamerayakan hasil panen tiba, berterimakasih karna panen raya tiba, di setiap dalam tarian menganggukan kepala nah itu”

4. Di kulon progo sendiri apakah sudah banyak yang mengenal tari angguk? apa perlu di lestarikan?

“Dari mulai anak-anak sampai dewasa di wilayah kulon progo sudah sangat tau, apalagi sekarang ini identitas dari angguk kulon progo menjadi tarian yang iconic. Dilestarikan sangat perlu sekali sampai saat ini pun sudah banyak sekali kelompok-kelompok angguk. dulu pertama kali disini saya dari 1991 alhamdulillah sampai saat ini sanggar masih tetap eksis. Karna jarang sekali sanggar tari angguk sampai saat ini masih tetap bertahan ”

5. Urutan dalam gerak tari angguk apa saja bu?

“gerakan tari angguk itu di bagi menjadi 8 bagian, didalam bagian itu per-lagu, jadi ada yang Namanya jejeran pembuka, sampur gunung, pagi-pagi, ikan cucut, jejeran ndadi, say acari, jalan-jalan keras, dan jejeran penutup. Itu urutannya menari sesuai dengan urutan yang saya sebutkan tadi..”

6. Dalam tari angguk ini apakah terdapat pesan atau nilai-nilai yang terkandung?

“Ada 3 makna yang terkandung dalam tarian ini. nilai itu ada di dalam gerak tari, kostum busana, dan lirik musiknya. Yang ada di dalam gerak tari itu ada bagian-bagian gerakan yang menunjukkan nilai dan maknanya:

1. gerakan atau posenya gerak angkat tangan samping menjulur ke atas itu menggambarkan seseorang sedang berdoa, meminta perlindungan, diajarkan untuk selalu mendekatkan diri kepada tuhan yang maha kuasa.



Gambar. 15 gerakan goyang tangan samping

2. *Gerakan goyang tangan menggambarkan kita sebagai manusia satu sama lain memiliki kedudukan yang setara tanpa membedakan satu dengan yang lainnya, tidak ada yang berbeda.*



Gambar. 16 gerakan goyang tangan

3. *Gerakan putar sampur menunjukkan semangat patriotisme serta pemikiran wawasan yang luas sebagai penerus bangsa yang terus mengikuti*

perkembangan jaman, di lain sisi gerakan ini juga mengajak kita untuk meneriakkan semangat kemerdekaan.



Gambar. 17 gerakan putar sampur

- 4. Gerak jalan megol membangun hubungan dan komunikasi yang baik, jadi gerakan tersebut seperti penggambaran komunikasi kepada sesama atau orang-orang di sekitar*



Gambar. 18 gerakan jalan megol

Di kostumnya juga menggunakan busana yang menyerupai prajurit pada zaman dulu karna ada hubungannya dengan cinta tanah air. Kalu di musiknya macam-macam ada yang lirik lagunya 'pancasila minangka dasar negara' ada yang 'simpang lima kota semarang, kodam empat diponegoro ayo konco padha berjuang dimen kanggo labuh negara' seperti itu. Itu kalau di rangkum dalam nilai gerak yang ada, sebenarnya itu religious, toleransi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, dan tanggung jawab “

7. Dari nilai-nilai tersebut apakah banyak masyarakat/anak-anak sudah tahu menau tentang nilai yang terkandung pada tari angguk putri?

“Kalau ditanya mereka sudah tahu atau belum sih sebenarnya belum pada tau ya, soalnya masyarakat biasanya hanya tau gerakannya saja karna tarian ini menghibur”

8. Sebagai guru sekolah dasar dan pemimpin sanggar tari ini, apakah bu sri memberikan informasi/pembelajaran/wawasan dalam nilai yang terkandung di dalam tari tersebut?

“Kalau saat ini masih banyak yang hanya sekedar mengajarkan gerakan tarinya saja sih.. tapi masih sangat kurang memberikan pembelajaran/informasi tujuan dan nilai yang terkandung di tiap tiap gerakan dalam tarian”

3.1.2 Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian dan observasi bahwa anak-anak kabupaten kulon progo cukup mengenal tari angguk putri saja, namun banyak anak yang belum mengenal dan mengetahui nilai apa yang terkandung dalam tarian tersebut yakni dengan adanya nilai-nilai: religious, toleransi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, tarian ini layak untuk diajarkan masyarakat khususnya anak-anak karena mengandung nilai-nilai yang dirasakan setiap hari. Sehubungan dengan nilai yang terdapat pada gerak tarian belum ada buku yang menceritakan tentang nilai gerak tari angguk putri.

3.1.3 Konsep Perancangan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat perancangan komunikasi visual akan dirancang melalui media buku ilustrasi. Buku ini akan menjadi sumber pengetahuan

dan wawasan serta menambah minat baca anak mengenai nilai yang terkandung dalam tari angguk putri dengan ilustrasi karakter sesuai dengan kesukaan anak-anak.

3.2 Sasaran Khalayak

Dalam penelitian mengenai tari angguk putri target sarasannya ialah anak. Pada penelitian ini bertujuan agar anak peduli dan bangga dengan sebuah uggulan dan aset kebudayaan yang dimiliki kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini dilakukan di daerah Kabupaten Kulon Progo. Target dari perancangan ditujukan kepada anak dengan usia 9 - 12 tahun yakni yang masih menempuh Pendidikan sekolah dasar. Pada usia ini anak memiliki adanya dorongan rasa ingin tahu tentang dunia di sekitarnya. Maka dilakukan perancangan ini untuk mengenal lebih dalam nilai yang terkandung dalam tari angguk putri untuk anak usia 9-12 dengan konsep pembuatan buku ilustrasi yang menarik.

3.3 Strategi Komunikasi

3.3.1 Metode S.W.O.T

a. Kekuatan (Strength)

- Hasil riset yang sudah dipaparkan, 95,8% anak-anak kabupaten kulon progo mengetahui tari angguk putri, ini dapat menjadi kekuatan dalam perancangan ini yakni dapat mengedukasi nilai yang terkandung dalam tari angguk putri ini yang akan memberi pemahaman luas.
- Perancangan ini dapat menyampaikan pesan yang terkandung dalam gerak tari yang terdapat pada Tari Angguk. dirancang sedemikian rupa menjadi sumber ilmu yang menyenangkan dan menarik.

b. Kelemahan (Weakness)

- Di zaman yang serba canggih dan modern ini, anak-anak hanya suka mengeksplorasi dan mengikuti tren yang tidak bermanfaat, tidak mencari mengenai ilmu pengetahuan, dengan begitu perancangan ini harus bersaing dengan hal itu.
- Perancangan ini cukup lemah jika kurangnya minat baca anak terhadap budaya yang ada di sekitar.

c. Peluang (Oppoturnity)

- Peluang dalam perancangan ini adalah kesukaan anak-anak dalam membaca buku dengan menggunakan pendekatan visual ilustrasi, sehingga anak-anak sangat tertarik dan minat membaca. Dari penelitian yang sudah dilakukan belum

ada buku ilustrasi mengenai nilai gerak tari angguk dalam sekolah maupun perpustakaan yang sangat cocok sekali jika belajar sedari dini untuk mengerti nilai kehidupan dalam gerak tari angguk putri kulonprogo ini. buku ilustrasi ini sebagai langkah baru untuk menanam nilai kehidupan serta melestarikan budaya yang ada di sekitar melalui bentuk buku visual yang menarik dan tidak membosankan.

d. Ancaman (Threat)

- Perancangan ini harus bersaing dengan adanya konten-konten populer lainnya.
- Guru, orangtua maupun masyarakat yang ada di lingkup anak-anak menganggap hal sepele untuk pengetahuan ini, maka dari itu dengan adanya perancangan ini harus ada strategi kreatif untuk menarik minat anak.

3.3.2 Analisis 5W + 1H

What : apa yang akan dibuat?

Membuat perancangan dengan memperkenalkan gerakan dan menyampaikan pesan nilai yang terkandung dalam gerak tari angguk putri.

Why : mengapa perancangan ini perlu dibuat?

Perancangan ini ditujukan untuk memperkenalkan dan memberikan sarana informasi pengetahuan kepada anak bahwa tari angguk adalah salah satu kesenian di kabupaten kulon progo serta memperkenalkan gerak tari pada tari angguk.

Who : siapa target sasaran dari perancangan ini?

Target sasaran yang dituju anak sekolah dasar pada usia 9-12 tahun yang khususnya tinggal di kulon progo.

When : kapan akan di publikasikan?

Perancangan ini akan dipublikasikan secara bertahap. Tanggal 24 september 2022 yang bertepatan dengan hari tani nasional yang dimana tari angguk putri ini mempunyai arti nilai dalam kemakmuran hasil panen raya bumi.

Where : Dimana media tersebut nantinya akan di publikasikan?

Perancangan ini akan di publikasikan menggunakan media cetak. Media cetak berupa poster cetak yang akan di publikasikan di toko buku, perpustakaan umum, dinas kebudayaan dan perpustakaan sekolah untuk membaca buku/ memesan bukunya.

How : Bagaimana perancangan ini dibuat?

Proses perancangan buku ini diawali dengan observasi kemudian pengambilan dokumentasi hingga masuk ke proses sketsa, pewarnaan lalu layout sampai ke tahap final desain.

3.3.3 Komunikator

Bekerjasama dengan KEMENDIKBUD (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), dimana KEMENDIKBUD bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan dan kebudayaan, meningkatkan kualitas pendidikan dan kebudayaan serta memperluas aksesibilitas layanan pendidikan kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan membantu sebagai komunikator dalam perancangan ini.

3.3.4 Strategi Media

Berdasarkan penelitian dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka strategi media sebagai penyampaian nilai-nilai yang terkandung dalam gerakan Tari Angguk Putri adalah sebagai berikut :

A. Media

1. Buku Ilustrasi Sebagai media utama dengan judul.

- Ukuran Buku 25x 18 cm
- Judul buku ilustrasi ini adalah **"Ayo Mengenal Tari Angguk Putri"**. Judul ini dipilih sebagai penjabar apa yang akan dibahas didalam buku ini.
- Tema buku ilustrasi ini berupa bacaan ringan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam gerakan tari angguk putri, dimana buku ini mengenalkan serta menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam gerakan tari angguk putri dengan pendekatan buku ilustrasi.

2. Media Pendukung berupa promosi yang dianggap paling efektif untuk menarik minat target:

- Poster Cetak
Poster dipilih karena dapat memuat informasi secara singkat dan dapat menarik perhatian dari khalayak sasaran. Poster akan disebar di tempat sekolah, mall, toko buku, dan taman bermain agar dapat dilihat masyarakat banyak.
- Pembatas buku.
Pembatas buku merupakan salahsatu *merchandise* yang cocok untuk anak sekolah
- Stiker
Stiker adalah salah satu merchandise yang bisa di dapatkan jika membeli buku ilustrasi.

- X-Banner

x-banner merupakan media periklanan yang digunakan untuk memberikan informasi terkait peluncuran buku yang akan diselenggarakan.

B. Gaya Ilustrasi, Warna, dan Tipografi

- 1) Gaya ilustrasi yang digunakan adalah cenderung ke arah style kartun, pemilihan ini menyesuaikan hasil data kuesioner pada anak-anak yang menyukai style kartun dengan gaya flat desain dekoratif.
- 2) Tema warna yang digunakan adalah warna split komplementer, yang merupakan kumpulan warna cerah, yang mana akan memberikan kesan berani mengekspresikan diri dari tari angguk putri.
- 3) Tipografi yang digunakan adalah serif. Serif memiliki desain yang sederhana dan bersahabat, bentuk karakter huruf yang tidak tajam.

3.3.5 Strategi Anggaran

Ukuran Buku : 25x18 cm
 Jumlah Halaman : 24 halaman
 Cover : ivory
 Jilid : hard cover
 Bahan Kertas : book art paper

No.	Media	rincian	biaya	total
1.	Biaya mencetak			
	Buku	100	Rp. 60.000	Rp. 6.000.000
	poster	100	Rp. 5.000	Rp. 500.000
	xbaner	50	Rp. 150.000	Rp. 7.500.000
	Merchandise : stiker	100	Rp. 5.000	Rp. 500.000
	Pembatas buku	100	Rp. 3.000	Rp. 300.000
2.	Biaya ilustrasi	25	Rp. 200.000	Rp. 5.000.000
	Layout, editing	25	Rp. 50.000	Rp. 1.250.000
3.	Biaya iklan	Durasi 1bln	Rp. 300.000	Rp. 300.000
4.	Penerbitan buku		Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000
Total				Rp. 26.350.000